

ABSTRAK

Latar Belakang: Meningkatnya prevalensi diabetes tipe 2 di Indonesia, yang sering berkaitan dengan hiperurisemia dan peningkatan asam urat, memicu penelitian ini untuk mengevaluasi efek diet puasa intermiten terhadap kadar asam urat. Metode intervensi diet yang bisa dilakukan sangat beragam, salah satunya yaitu Intermittent Fasting tipe 5:2. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Intermittent Fasting Tipe 5:2 terhadap Kadar Asam Urat pada Tikus (*Rattus Norvegicus*) Galur Wistar Model Diabetes Melitus.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan mengevaluasi pengaruh Intermittent Fasting tipe 5:2 terhadap kadar asam urat pada tikus Wistar model Diabetes Mellitus.

Metode: Penelitian ini menggunakan jenis analisis kuantitatif eksperimental laboratorium secara in vitro dengan menggunakan rancangan pre-test dan post-test group design. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 30 ekor tikus putih (*Rattus norvegicus*) galur Wistar jantan dengan berat badan 150-250 gram yang dibagi menjadi 3 kelompok, yaitu kelompok 1 (kontrol negatif), kelompok 2 (kontrol positif), dan kelompok 3 (perlakuan).

Hasil: Dari hasil Uji one way ANOVA menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan bermakna pada setiap kelompok yang ditandai dengan hasil uji statistik didapatkan nilai (sig) 0.619, yang dimana itu $p > 0,05$ (tidak bermakna).

Kesimpulan: Tidak terdapat perbedaan kadar asam urat sebelum dan setelah perlakuan diet intermitten fasting tipe 5:2 tikus putih Galur Wistar.

Kata Kunci: Asam Urat, intermittent fasting tipe 5:2, tikus putih (*Rattus norvegicus*) Galur Wistar.

ABSTRACT

Background: The increasing prevalence of type 2 diabetes in Indonesia, which is often associated with hyperuricemia and increased uric acid levels, prompted this study to evaluate the effect of intermittent fasting on uric acid levels. There are various dietary intervention methods that can be implemented, one of which is the 5:2 type of Intermittent Fasting. This study aims to determine the effect of Intermittent Fasting Type 5:2 on Uric Acid Levels in Wistar Rats (*Rattus Norvegicus*) as a Model of Diabetes Mellitus.

Objective: This study aims to evaluate the effect of Intermittent Fasting type 5:2 on uric acid levels in Wistar rats as a model of Diabetes Mellitus.

Method: This study employed a quantitative experimental laboratory analysis in vitro, using a pre-test and post-test group design. The population used in this study consisted of 30 male Wistar strain white rats (*Rattus norvegicus*), weighing between 150-250 grams, divided into three groups: Group 1 (negative control), Group 2 (positive control), and Group 3 (treatment).

Results: The results of the one-way ANOVA test showed that there was no significant difference in each group, indicated by the statistical test results value (sig) being 0.619, which is $p > 0.05$ (not significant).

Conclusion: There was no difference in uric acid levels before and after the intermittent fasting type 5:2 diet in Wistar strain white rats.

Keywords: Uric Acid, intermittent fasting type 5:2, white rats (*Rattus norvegicus*) Wistar strain.